

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada analisis data yang dilakukan terhadap harga obligasi korporasi, maka pengukuran durasi (*modified duration*) obligasi yang menjadi sampel berkisar antara 2.1030 sampai dengan 3.3397 tahun.

Berdasarkan pengujian secara empiris dengan menggunakan uji beda mean sampel dependen dengan tingkat signifikansi 5% ternyata pengukuran durasi tidak dapat digunakan untuk mengetahui sensitivitas harga obligasi terhadap perubahan tingkat suku bunga di Indonesia karena terdapat perbedaan yang signifikan antara perkiraan harga berdasarkan metode durasi dengan harga sebenarnya. Hal ini tidak selaras dengan pernyataan ahli-ahli keuangan yaitu bahwa pengukuran durasi obligasi dapat dipergunakan untuk memperkirakan perubahan harga obligasi akibat perubahan tingkat suku bunga. Oleh karena itu, pengukuran durasi belum dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Meskipun memiliki keterbatasan, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para investor sebagai bahan pertimbangan sebelum membuat keputusan investasi dan penggunaan pengukuran durasi obligasi untuk mengetahui sensitivitas harga obligasi terhadap perubahan tingkat suku bunga di Indonesia, sehingga tidak keliru dalam

mengalokasikan dananya dan dapat menghindari risiko kerugian. Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam penggunaan durasi, penggunaan durasi sebagai alat ukur kepekaan harga obligasi terhadap perubahan suku bunga harus dilakukan dengan hati-hati. Pertama, sebagaimana yang telah dijelaskan, durasi hanya merupakan perkiraan kepekaan harga dan bukanlah merupakan alat ukur perkiraan yang baik untuk perubahan besar dalam hasil. Kedua, durasi mengasumsikan bahwa kurva hasil berbentuk datar dan seluruh pergerakan terjadi secara paralel. Pertimbangan terakhir adalah penerapan yang salah dari durasi terhadap obligasi dengan opsi. Jika perubahan hasil menyebabkan perubahan arus kas diharapkan bagi obligasi, yang merupakan hal yang terjadi pada obligasi dengan opsi, durasi hanya dapat digunakan dalam kondisi-kondisi tertentu saja.

Penelitian tentang pengukuran durasi obligasi untuk mengetahui sensitivitas harga obligasi terhadap perubahan tingkat suku bunga di Indonesia perlu diteliti lebih lanjut, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui sensitivitas harga obligasi.

Berdasarkan pada keterbatasan, ada beberapa implikasi untuk penelitian berikutnya yang berminat dalam bidang ini untuk melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini, yaitu :

- a. Sebaiknya periode pengamatan diperpanjang sehingga jumlah sampel yang ada lebih banyak dan memungkinkan dapat diambil kesimpulan yang lebih baik.

- b. Sebaiknya penelitian yang akan datang menggunakan data harga obligasi harian dan dicari periode pengamatan yang tingkat perubahan suku bunga tidak terlalu tinggi untuk menghindari dampak yang mungkin ada dari hasil penelitian ini.
- c. Sebaiknya penelitian yang akan datang menggunakan sampel yang memiliki peringkat obligasi yang sama sehingga sampel tersebut memiliki risiko gagal bayar yang sama.
- d. Sebaiknya penelitian yang akan datang meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga obligasi di Indonesia selain dari risiko tingkat suku bunga, sehingga dapat dijadikan pedoman untuk menentukan sensitivitas harga obligasi tersebut.